

**KATA GANTI ORANG DALAM BAHASA INGGRIS
DAN BAHASA SELARU**

(SUATU ANALISIS KONTRASTIF)

JURNAL

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat

Mencapai Gelar Sarjana Sastra

Oleh :

Rosa Oratmangun

110912097

Jurusan Sastra Inggris



UNIVERSITAS SAM RATULANGI

FAKULTAS ILMU BUDAYA

MANADO

2015

ABSTRACT

This research attempts to identify and classify personal pronouns in English and Selaru language. The data are taken from interviewing some informants (native speakers) who was born in Selaru and understand the language and can interact effectively. The identified data are analyzed according to the concept of Bloomfield and then contrast them by using Lado's concept. In analyzing the data, the writer uses descriptive method.

The problems of this research ore focused on what are the personal pronouns in terms of form and function in English and Selaru language and what are the similarities and differences of personal pronouns in terms of form and function in English and Selaru language.

The aims of the research are to identify and classify personal pronouns in English and Selaru language and to find out the similarities as well as dissimilarities of personal pronouns in both languages in terms of form and function.

The results of this research shows that English and Selaru language has similarities and dissimilarities. Similarities in English and Selaru language which has the form of the first person, second, third, both singular and plural and dissimilarities in English and Selaru language namely: in English has object, possessive pronoun and third person singular neutral, whereas in selaru language not found.

Key words: Personal Pronouns In English and Selaru Language, Contrastive Analysis.

KATA GANTI ORANG DALAM BAHASA INGGRIS DAN BAHASA SELARU

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bahasa adalah cara berbicara yang tidak sederhana dalam menyampaikan informasi tapi juga sangat penting dalam mengadakan dan membangun hubungan dengan orang lain (Trudgill, 1974:13).

Linguistik adalah ilmu yang mempelajari tentang bahasa dan mencoba untuk memahami bahasa dari sudut pandang ilmiah (Gleason, 1961:2). Berdasarkan pernyataan di atas, dapat dikatakan bahwa setiap bahasa memiliki ciri khas tersendiri, sehingga bahasa memiliki kesamaan serta perbedaan. Ini dapat dilihat dari sudut pandang struktur internal dan struktur eksternal. Struktur eksternal misalnya, sosiolinguistik (ilmu yang mempelajari tentang ragam bahasa yang digunakan dalam masyarakat), psikolinguistik (ilmu yang mempelajari tentang hubungan antara perilaku berujar dengan proses berpikir), dan etnolinguistik (ilmu yang mempelajari tentang bahasa dan budaya). Sedangkan struktur internal bahasa yaitu: fonologi (ilmu yang mempelajari tentang sistem dan struktur bunyi). Morfologi (ilmu yang mempelajari tentang morfem dalam pembentukan kata), sintaksis (ilmu yang mempelajari tentang kata dalam membentuk frase, klausa, dan kalimat), dan semantik (ilmu yang mempelajari tentang makna) dan sebagainya (Aarts and Aarts 1982:20).

Bahasa Selaru adalah salah satu bahasa daerah, yang digunakan oleh sepuluh ribu orang (10.000+) lebih, yang berasal dari enam kampung di Pulau Selaru, dan kampung-kampung lain di Kepulauan Tanimbar, Kabupaten Maluku Tenggara Barat, Propinsi Maluku, Indonesia. <http://www.selaru.net/ind/bahasa-selaru>.

Enam desa yang menggunakan bahasa Selaru yaitu: desa Kandar, desa Lingat, desa Fursuy, desa Ilyasa, desa Weraing dan desa Namtabun. Fokus penelitian ini pada desa Kandar dengan sekitar 1751 jiwa. Bahasa Selaru digunakan di desa Kandar hanya digunakan oleh orang tua dalam kehidupan

mereka sehari-hari. Disamping bahasa Selaru mereka juga menggunakan bahasa Melayu Maluku dan bahasa Indonesia. Bahasa Selaru jarang digunakan oleh orang-orang muda, orang-orang muda menggunakan Melayu Maluku sebagai bahasa sehari-hari. Bahasa Selaru juga digunakan dalam upacara keagamaan, acara tradisional seperti di pesta pernikahan dan resepsi.

Veit (1968:48) mengatakan bahwa orang yang terdapat dalam kata ganti orang merupakan pelaku yang berbicara. Orang pertama mengacu pada pembicara, orang kedua mengacu pada lawan bicara dan orang ketiga mengacu kepada seseorang sedangkan kata ganti orang mengacu pada lebih dari satu orang.

1.2 Masalah

Masalah yang perlu dijawab dalam penelitian ini yaitu:

1. Bentuk dan fungsi kata ganti orang apa saja yang ada dalam bahasa Inggris dan bahasa Selaru ?
2. Apa persamaan dan perbedaan kata ganti orang dilihat dari bentuk dan fungsi pemakaian kata ganti orang dari kedua bahasa tersebut .

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yaitu:

1. Untuk mengidentifikasi dan mengklasifikasibentuk dan fungsi kata ganti orang dalam bahasa Inggris dan bahasa Selaru.
2. Untuk mengetahui persamaan serta perbedaan kata ganti orang dari kedua bahasa dari segi bentuk dan fungsi.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Secara teoretis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi perkembangan linguistik terutama pada kata ganti orang dalam bahasa Inggris dan bahasa Selaru.
2. Secara praktis, penelitian ini dapat memberikan informasi bagi pembaca khususnya mahasiswa yang tertarik dalam mempelajari linguistik, terutama pada bentuk dan fungsi kata ganti orang.

1.5 Tinjauan Pustaka

Ada beberapa penelitian yang telah dilakukan sebelumnya di Fakultas Ilmu Budaya mengenai kalimat tanya, yaitu :

1. “Kata Ganti Orang dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Melayu Manado : Suatu Analisis Kontrastif” Oleh Nikmah Rachman (1999). Dalam penelitiannya, Rahman menggunakan konsep Randolph Quirk dan Sidney Grenbaum (1973:103). Dia menemukan bahwa bahasa Inggris serta bahasa Melayu Manado memiliki kata ganti orang pertama, orang kedua, orang ketiga baik tunggal maupun jamak.
2. “Kata Ganti Orang Dalam Bahasa Inggris Dan Bahasa Tanimbar : Suatu Analisis Kontrastif” oleh Jofan E. Naranmasse (2010). Dalam penelitiannya, dia menggunakan teori Bloomfield (1933: 255) yang menyatakan bahwa kata ganti adalah kata yang digunakan untuk menggantikan orang, termasuk benda. Kata ganti dalam bahasa Inggris

dinyatakan dalam bentuk yang didasarkan pada jumlah, orang dan gender, sedangkan obyek fungsi dapat berupa kata sifat dan kata ganti kepunyaan.

3. “Kata Ganti Orang dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Pagu : Suatu Analisis Kontrastif” oleh Elsyé Jestí Mutjí (2011). Dalam penelitiannya Elsyé menggunakan konsep Bloomfield (1933: 255) yang menyatakan bahwa kata ganti adalah kata yang digunakan untuk menggantikan orang, termasuk benda. Kata ganti dalam bahasa Inggris dinyatakan dalam bentuk yang didasarkan pada jumlah, orang dan gender, sedangkan obyek fungsi dapat berupa kata sifat dan kata ganti kepunyaan. Dia menemukan bahasa Inggris dan bahasa Pagu memiliki persamaan bentuk kata ganti baik tunggal maupun jamak serta sama-sama memiliki bentuk kata ganti sifat kepunyaan, kecuali pada bentuk kata ganti orang ketiga tunggal netral dalam bahasa Pagu.

Semua penelitian sebelumnya di atas difokuskan pada analisis kontrastif, penelitian mereka sama dengan penelitian penulis. Perbedaannya pada objek serta teori. Sehingga, penulis berpikir bahwa penelitian ini masih perlu dilakukan.

1.6 Landsan Teori

Teori yang digunakan dalam penelitian ini diambil dari teori Bloomfield (1933) dan teori Lado (1957) sebagai berikut:

1. Bloomfield (1933:255) dalam bukunya *Language* menyatakan bahwa kata ganti orang adalah kata yang digunakan untuk menggantikan orang termasuk

benda. Kata ganti orang pertama mengacu pada pembicara, kata ganti orang kedua ,mengacu pada lawan bicara dan kata ganti orang ketiga mengacu pada obyek yang dibicarakannya. Orang ketiga tunggal biasanya dibedakan menurut jenis kelamin (maskulin, feminin, netral), menurut jumlahnya (tunggal dan jamak), dan menurut fungsinya (subyek, obyek, dan kepunyaan).

Kata ganti orang dalam bahasa Inggris dinyatakan dalam bentuk berdasarkan orang (orang pertama, orang kedua, dan orang ketiga), jumlah (kecuali untuk orang kedua tidak mengalami perubahan) dan gender (maskuin dan femini), Sedangkan fungsi dapat berupa subyek, obyek, kata sifat kepunyaan dan kata ganti kepunyaan.

2. Menurut Lado (1957) analisis kontrastif merupakan suatu metode untuk membandingkan dan mengontraskan dua bahasa yang berbeda. Tujuannya untuk mendapatkan persamaan dan perbedaan antara dua bahasa yang dapat bermanfaat bagi kedua bahasa tersebut.

1.7 Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode deskriptif dengan langkah-langkah penelitian sebagai berikut:

1. Persiapan

Dalam persiapan ini penulis membaca beberapa buku tata bahasa yang berkaitan dengan kata ganti orang, kemudian memilih teori yang berkaitan dengan judul penelitian.

2. Pengumpulan Data

Data dalam bahasa Inggris dikumpulkan dari beberapa buku tata bahasa yang berkaitan dengan kata ganti orang seperti :

- Aarts and Aarts, 1982 : English Syntactic Structure
- Howard Battles, 1982 : Word and Sentence
- Leonard Bloomfield, 1993 : Language
- Gleason, 1961 : An Introduction to descriptive Linguistics
- Robert Lado, 1957 : Linguistic Across Cultura
- Peter Trudgill, 1974: Sociolinguistics
- Richard Veit, 1986: Discovering English Grammar

Data dalam bahasa Selaru dikumpulkan dengan cara mewawancarai tiga informan penutur asli proses wawancara ini digunakan dengan cara menceritakan pentingnya bahasa Selaru bagi orang-orang mudah yang sudah jarang menggunakan bahasa Selaru dan informan yang diwawancarai yang lahir dan tinggal di Selaru berumur 40-60 tahun dan dapat berbahasa Selaru dengan baik. Informan yang diwawancarai dan sumber data yang berkaitan dengan kata ganti orang dalam bahasa Selaru antara lain:

- Esau Masrikat
- Ronald Oratmangun
- Yohanis Lololuan
- <http://www.selaru.net/ind/bahasa-selaru>.

3. Analisis Data

Data yang telah diidentifikasi dan diklasifikasi menurut bentuk dan fungsinya kemudian dikontraskan dengan menggunakan konsep Lado (1957).

II. KATA GANTI ORANG BAHASA INGGRIS DAN BAHASA SELARU

2.1 Kata ganti orang adalah kata yang dipakai untuk menggantikan orang pertama, kedua, ketiga baik tunggal maupun jamak. Kata ganti ini dapat berfungsi sebagai subyek, obyek, kata ganti sifat dan kata ganti kepunyaan dalam kalimat.

2.1.1 Bentuk dan Fungsi Kata Ganti Orang Pertama Tunggal

Contoh pemakaian dalam kalimat:

- *I study foreign languages at university.*

‘**Saya** belajar bahasa-bahasa asing di universitas.’

- *I don't want to be late.*

‘**Saya** tidak mau terlambat.’

2.1.2 Bentuk dan Fungsi Kata Ganti Orang Pertama Jamak

- *We do not like fish.*

‘**Kami** tidak suka ikan.’

2.1.3 Bentuk dan Fungsi Kata Ganti Orang Kedua Tunggal

- *You will attend his wedding party tonight.*

‘**Anda** akan menghadiri pesta pernikahannya malam ini.’

2.1.4 Bentuk dan Fungsi Kata ganti orang kedua jamak

- *You are very happy.*

‘**Kalian** sangat bahagia.’

2.1.5 Bentuk dan Fungsi Kata Ganti Orang Ketiga Tunggal

2.1.5.1 Bentuk dan Fungsi Kata Ganti Orang Ketiga Tunggal

Maskulin

- *He comes to see me.*

‘**Dia** datang untuk menemui saya.’

2.1.5.2.1 Bentuk dan Fungsi Kata Ganti Orang Ketiga Tunggal Feminin

- *She left the note on the table.*

‘Dia meninggalkan catatan di atas meja.’

2.1.5.3 Bentuk dan Fungsi Kata Ganti Orang Ketiga Tunggal Netral

- *It is impossible.*

‘**Itu** tidak mungkin.’

2.1.6 Bentuk dan Fungsi Kata Ganti Orang Ketiga Jamak

- *They came and sat down.*

‘**Mereka** datang dan duduk

2.2 Bentuk dan Fungsi Kata Ganti Orang Bahasa Selaru

Dalam bahasa Selaru terdapat tujuh bentuk kata ganti orang yang berfungsi sebagai subyek dan obyek dalam kalimat.

2.2.1 Bentuk dan Fungsi Kata Ganti Orang Pertama Tunggal

- *Yau kbai Bali ain mamane.*

‘Saya pergi ke Bali tahun depan.’

2.2.2 Bentuk dan Fungsi Kata Ganti Orang Pertama Jamak

- *Aram myatos namandesmya inamet mobilge.*

‘Kami melihat anak itu mencuri mobil.’

2.2.3 Bentuk dan Fungsi Kata Ganti Orang Kedua Tunggal

- *O lema bisa ma mbwa senwe.*

‘Anda tidak bisa pergi sekarang.’

2.2.4 Bentuk dan Fungsi Kata Ganti Orang Kedua Jamak

- *Yau ana gosa doit ketie.*

‘Saya akan mengirim uang kepada kalian.’

2.2.5 Bentuk dan Fungsi Kata Ganti Orang Ketiga Tunggal

2.2.5.1 Bentuk dan Fungsi Kata Ganti Orang Ketiga Tunggal

Maskulin

- *Wamwannye dyagin ma imin tine.*

‘Dia senang berada disini.’

2.2.5.2 Bentuk dan Fungsi Kata Ganti Orang Ketiga Tunggal

Feminim

- *Wahmet byerangkat bai yabun.*

‘**Dia** berangkat ke Ambon.’

2.2.6 Bentuk dan Fungsi Kata Ganti Orang Ketiga Jamak

- *Sir ratos wasi doitekema ranamet.*

‘**Mereka** melihat uangnya dicuri.’

III. PERSAMAAN DAN PERBEDAAN KATA GANTI ORANG BAHASA INGGRIS DAN BAHASA SELARU

Setelah diadakan analisis perbandingan pada bab sebelumnya antara kata ganti orang bahasa Inggris dan bahasa Selaru, maka penulis menemukan adanya persamaan dan perbedaan. Hal ini dapat dilihat pada uraian berikut:

3.1 Bentuk Kata Ganti Orang

Dalam bahasa Inggris terdapat delapan bentuk kata ganti orang yaitu: kata ganti orang pertama tunggal, kata ganti orang pertama jamak, kata ganti orang kedua tunggal, kata ganti orang kedua jamak, kata ganti orang ketiga tunggal maskulin, kata ganti orang ketiga tunggal feminin, kata ganti orang ketiga netral, dan kata ganti orang ketiga jamak.

Dalam bahasa Selaru terdapat tujuh kata ganti orang yaitu: kata ganti orang pertama tunggal, kata ganti orang pertama jamak, kata ganti orang kedua jamak, kata ganti orang kedua tunggal, kata ganti orang maskulin, kata ganti orang feminin, kata ganti orang ketiga jamak.

3.1.1 Persamaan

Bahasa Inggris dan bahasa Selaru memiliki persamaan dalam bentuk kata ganti orang pertama, kedua, ketiga baik tunggal maupun jamak, kecuali pada kata ganti orang ketiga tunggal netral dalam bahasa Selaru tidak ditemukan. Kedua bahasa ini sama-sama memiliki kata ganti orang. Semua bentuk kata ganti berfungsi sebagai subyek dan obyek baik dalam bahasa Inggris dan bahasa Selaru yang berbentuk morfem bebas.

3.1.2 Perbedaan

Dalam bahasa Inggris kata ganti orang memiliki bentuk subyek dan obyek yang berbeda, sedangkan dalam bahasa Selaru baik subyek dan obyek memiliki bentuk subyek yang sama dalam kata gantinya.

IV. PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Dari hasil identifikasi dan analisis bentuk dan fungsi kata ganti orang dalam bahasa Inggris dan bahasa Selaru disimpulkan sebagai berikut :

- a. Bahasa Inggris dan bahasa Selaru memiliki persamaan bentuk kata ganti baik tunggal maupun jamak serta sama-sama memiliki bentuk kata ganti sifat kepunyaan, kecuali pada bentuk kata ganti kepunyaan dan bentuk kata ganti orang ketiga tunggal netral dalam bahasa Selaru.
- b. Kata ganti kepunyaan dalam bahasa Selaru tidak ditemukan sedangkan kata ganti orang ketiga tunggal dalam bahasa Inggris dan bahasa Selaru dibedakan menurut jenis kelaminnya, kecuali bentuk

kata ganti orang ketiga tunggal netral dalam bahasa Selaru tidak memiliki bentuk kata ganti tersebut.

4.2 Saran

Penulis menyarankan perlu diadakan penelitian lebih mendalam lagi terhadap bahasa Selaru yang sudah jarang digunakan di daerah asal bahasa tersebut. Penulis melakukan penelitian ini agar supaya dapat membantu dan diingat kembali oleh penutur bahasa Selaru. Peneliti juga menyarankan agar supaya peneliti-peneliti lainnya dapat melakukan penelitian analisis kontrastif pada bidang linguistik dalam bahasa Inggris dan bahasa Selaru.

DAFTAR PUSTAKA

- Aarts and Aarts. 1982. *English Syntactic Structure : Function and Category in Sentence Analysis*. Oxford : Pergamon Press.
- Battles, Howard. 1982. *Word and Sentence*. Massachussets: Ginn and Company
Lexington.
- Bloomfield, Leonard. 1933. *Language*. London: The University of Chicago Press.
- Gleason, H.A. 1961. *An Introduction to descriptive Linguistics*. New York: Holt,
Rinehart and Winston, Inc.
- [Http://www.selaru.net/ind/bahasa-selaru](http://www.selaru.net/ind/bahasa-selaru).
- Lado, Robert. 1957 . *Linguistic Across Culture*. USA : Ann Arbor.
- Mutji, Elsy Jesti 2011.” Kata Ganti Orang dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Pagu”
Suatu Analisis Kontrastif. Skripsi. Fakultas Sastra Unsrat Manado.
- Naranmasse , Jofan E.2010.”Kata Ganti Orang Dalam Bahasa Inggris dan Bahasa
Tanimbar”. Suatu Analisis Kontrastif. Skripsi. Fakultas Sastra Unsrat Manado.
- Rahman, Nikmah. 1999.”Kata Ganti Orang Bahasa Inggris dan Bahasa Melayu
Menado”. Suatu Analisis Kontrastif. Skripsi. Fakultas Sastra Unsrat Manado.
- Trudgill, Peter. 1974. *Sociolinguistics: An Introduction*. Harmondsworth: Penguin
Books.
- Veit, Richard. 1986. *Discovering English Grammar*. USA : Houghton Mifflin.